

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan implantasi. Kehamilan trimester III merupakan kehamilan dengan usia 28-40 minggu yang merupakan waktu untuk mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, seperti terpusatnya kehadiran bayi, sehingga disebut juga sebagai periode penantian. Setiap kehamilan dapat mengalami ketidaknyamanan atau keluhan yang dapat mempengaruhi proses persalinan dan masa nifas. Keluhan yang sering terjadi saat TM III antara lain sering buang air kecil, kontraksi perut, pergelangan kaki membengkak, kram pada kaki, sakit punggung, susah bernafas, rasa cemas, dan gangguan tidur. (Ratnawati, 2019)

Berdasarkan data register di Praktik Mandiri Bidan (PMB) “NM” pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2023, diperoleh data kunjungan ibu hamil adalah sebanyak 56 ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan ANC. Terdiri dari 11 (18%) ibu hamil Trimester I, 16 (29%) ibu hamil trimester II, serta 29 (53%) ibu hamil Trimester III. Dari 29 ibu hamil trimester III yang mengalami ketidaknyamanan terdapat 10 orang (34%) yang mengeluh nyeri punggung, nyeri simpisis 8 orang (28%), sering kencing 5 orang (17%), dan yang tidak mengalami keluhan 6 orang (21%). Dari 10 ibu hamil tersebut sudah pernah melakukan pemeriksaan ke bidan dan sudah diberikan KIE mengenai nyeri punggung seperti menganjurkan untuk banyak istirahat, mengurangi aktivitas yang berat, hindari

badan terlentang serta membungkuk, namun ibu tetap mengeluh nyeri punggung. Berdasarkan data register dan hasil wawancara di PMB “NM” didapatkan hasil 1 keluhan terbesar yaitu ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung sebanyak 10 (34%) orang.

Nyeri punggung bawah merupakan nyeri punggung yang terjadi pada area lumbosakral. Secara umum nyeri punggung pada ibu hamil disebabkan karena bertambahnya berat badan yang dimana meningkatnya berat badan ini akan mengalami pergeseran pusat berat tubuh karena rahim semakin besar, sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan tekanan pada lengkungan tulang belakang yang menyebabkan otot punggung bawah memendek, saat otot abdomen mulai meregang mengakibatkan ketidakseimbangan pada otot disekitar panggul serta punggung bawah, dan akan terasa di bagian atas ligamen tersebut hal ini menimbulkan rasa nyeri pada panggul dan punggung. (Arummega et al., 2022). Bertambahnya usia kehamilan menyebabkan perubahan postur pada kehamilan sehingga terjadi pergeseran pusat gravitasi tubuh ke depan, sehingga jika otot perut lemah menyebabkan lekukan tulang pada daerah lumbar dan menyebabkan nyeri punggung. Pertumbuhan uterus yang sejalan dengan perkembangan kehamilan mengakibatkan teregangnya ligamen penopang yang biasanya dirasakan ibu sebagai spasme menusuk yang sangat nyeri, hal inilah yang menyebabkan dapat menekan pembuluh darah dan saraf diarea panggul dan punggung, sehingga bagian ini terasa nyeri.

Nyeri punggung pada ibu hamil juga dapat menimbulkan dampak negatif yang dapat mengganggu aktifitas fisik sehari-hari, seperti: berdiri setelah duduk,

bangun dari tempat tidur, posisi duduk terlalu lama, dan berdiri terlalu lama, apabila melakukan aktivitas yang lama dalam posisi statis akan menyebabkan kontraksi otot yang terus menerus serta penyempitan pembuluh darah, hal inilah yang menyebabkan timbulnya rasa nyeri pada saat berdiri setelah duduk, bahkan mengangkat serta memindahkan benda yang melibatkan pergerakan dari punggung. Dampak dari nyeri punggung yang dialami pada saat kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan tidur, yang dimana ibu akan mengalami peningkatan frekuensi bangun saat malam hari, durasi tidur pada malam hari yang lebih pendek, merasa lelah saat bangun pagi, dan mengantuk saat siang hari dikarenakan rasa nyeri yang dapat muncul pada saat tubuh ibu istirahat. Salah satu faktor penyebab meningkatnya frekuensi bangun saat tidur malam tersebut adalah nyeri, khususnya nyeri di area punggung yang menyebabkan kelelahan. (Tyastuti, 2020)

Solusi untuk kehamilan dengan keluhan nyeri punggung adalah pertama pada keluhan nyeri punggung dapat dilakukan upaya dengan memberikan KIE mengenai nyeri punggung seperti menganjurkan untuk banyak istirahat, serta mengurangi aktivitas yang berat, KIE mengenai cara mengatasi nyeri punggung bagian bawah yaitu gunakan bantal tambahan sebagai penopang pada bagian pinggang dan punggung pada saat tidur, mengurangi aktifitas yang berat, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk, dan senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung. Senam hamil bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot tubuh pada masa kehamilan maupun setelah persalinan, senam hamil dapat dilakukan oleh setiap ibu hamil yang sehat dan tidak mengalami

komplikasi kehamilan. Senam hamil tidak direkomendasikan kepada ibu hamil yang menderita gangguan kesehatan, seperti asma, penyakit jantung, dan diabetes. (Bloom & Reenen, 2014)

Untuk mencegah dan mengatasi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III, pemerintah telah melakukan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan ibu hamil yaitu dengan melakukan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang disebut dengan asuhan komprehensif atau *continuity of care* (COC). Asuhan kebidanan secara *komprehensif* ini dimulai dari trimester III kehamilan sampai melahirkan serta enam minggu postpartum.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan *Komprehensif* Pada Perempuan “KS” Di PMB "NM" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan *Komprehensif* pada Perempuan “KS” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melalui pembuatan studi kasus ini penulis mampu memberikan dan melaksanakan asuhan kebidanan *komprehensif* pada perempuan “KS” di PMB "NM" wilayah kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “KS” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “KS” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.3 Dapat menganalisis data (menegakkan diagnosa) pada Perempuan “KS” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KS” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas 2 minggu pertama sehingga wawasan dan pengalaman mahasiswa semakin meningkat.

1.4.2 Bagi Tempat Pelayanan

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keluhan nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil dan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif mengenai keluhan

yang dialami pada perempuan guna menurunkan angka kesakitan dan angka kematian.

1.4.3 Institusi

Menambah kepustakaan institusi sehingga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses pembelajaran, selain itu dapat digunakan sebagai acuan dan gambaran dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir sampai nifas 2 minggu pertama.

1.4.4 Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif khususnya ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan karena keluhan nyeri punggung sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi sehingga menjadikan ibu yang sehat dan cerdas.

